

**EVALUASI PELAKSANAAN PENGALAMAN LAPANGAN INDUSTRI  
(PLI) DI AKADEMI KOMUNITAS NEGERI LAHAT**

**TESIS**



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan  
Gelara Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:  
SARMIDI  
NIM. 15138112**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

## **ABSTRACT**

**Sarmidi, 2018. *Evaluation of Industrial Field Experience at The Lahat State Community Collage.***

*This research is motivated by the need for evaluation of Industrial Field Experience program which is in academic community of Lahat country. This study covers program needs, implementation readiness and benefits from industry field experience programs.*

*This research is included in the type of evaluation research. This research data is obtained through questionnaire given to the students and lecturers/instructor supervisor after the industrial field experience is done. The research data obtained using questionnaire, observation and documentation. There are four variables in this study. The first is the context variable that addresses the needs of the student industry field experience program. The second is the variable This input discusses the readiness of lecturers / instructors and students in the field of industrial experience. The third is Process variables include participation and quality of industrial field experience experience. The four variables This product discusses the achievement of the objectives and benefits of the implementation of the industry field experience program.*

*The result of data analysis about context evaluation when viewed from the average of each respondent produce: according to lecturers/instructor supervisor is good and according to student less good. The result of data analysis about input evaluation (input) when viewed from the average of each respondent produces: according to lecturers/instructor mentor is good and according to student good. Based on the results of questionnaires to respondents this result indicated that the input in the program is good. Preparations undertaken by Lahat country community college are well planned, but still need to be improved on the technical implementation. The result of data analysis about process evaluation when viewed from the average of each respondent produce: according to lecturers/instructor mentor is good and according to student good.*

**Keyword:** *Evaluation, Industrial Field Experience, CIPP.*

## ABSTRAK

**Sarmidi, 2018. Evaluasi Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri di Akademi Komunitas Negeri Lahat. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya evaluasi program Pengalaman Lapangan Industri yang berada di Akademi Komunitas Negeri Lahat. Penelitian ini mencakup kebutuhan program, kesiapan pelaksanaan dan manfaat dari program Pengalaman Lapangan Industri.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian evaluasi. Data penelitian ini diperoleh melalui angket yang diberikan kepada mahasiswa dan dosen/instruktur pembimbing setelah Pengalaman Lapangan Industri selesai dilakukan. Data penelitian didapat menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Terdapat empat variabel dalam penelitian ini. Pertama yaitu variabel konteks ini membahas kebutuhan program Pengalaman Lapangan Industri mahasiswa. Kedua yaitu variabel Masukan ini membahas tentang kesiapan dosen/instruktur pembimbing dan mahasiswa dalam pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri. Ketiga yaitu variabel Proses meliputi partisipasi dan kualitas pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri. Keempat variabel produk ini membahas tentang pencapaian tujuan dan manfaat dari pelaksanaan program Pengalaman Lapangan Industri.

Hasil analisis data tentang evaluasi konteks jika dilihat dari rerata masing-masing responden menghasilkan: menurut dosen/instruktur pembimbing sudah baik dan menurut mahasiswa kurang baik. Hasil analisis data tentang evaluasi masukan (*input*) jika dilihat dari rerata masing-masing responden menghasilkan: menurut dosen/instruktur pembimbing sudah baik dan menurut mahasiswa baik. Berdasarkan dari hasil angket terhadap responden hasil ini ditunjukkan bahwa masukan dalam program sudah baik. Persiapan yang dilakukan oleh Akademi Komunitas Negeri Lahat sudah terencana dengan baik, tetapi masih perlu ditingkatkan lagi pada teknis pelaksanaannya. Hasil analisis data tentang evaluasi proses jika dilihat dari rerata masing-masing responden menghasilkan: menurut dosen/instruktur pembimbing sudah baik dan menurut mahasiswa baik.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Pengalaman Lapangan Industri, CIPP.

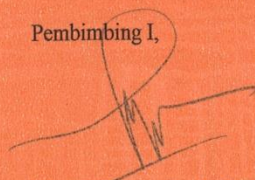
## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : Sarmidi  
NIM : 15138112  
Program Studi : Magister (S2) PTK

### MENYETUJUI

Pembimbing I,



**Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.**  
NIP. 19601105 198603 1 001

Pembimbing II,



**Dr. Refdinal, M.T.**  
NIP. 19590918 198510 1 001

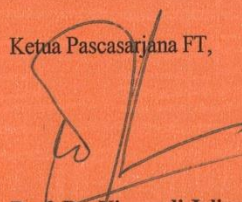
### PENGESAHAN

Dekan,



**Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.**  
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Pascasarjana FT,



**Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.**  
NIP. 19520822 197710 1 001

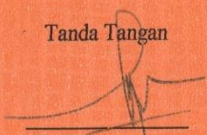
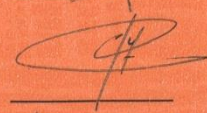
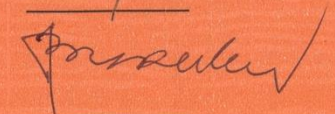
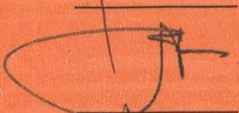

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS**

**TESIS**

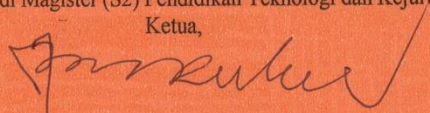
Mahasiswa : Sarmidi  
NIM : 15138112

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Tanggal : 27 Juli 2018

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u><b>Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.</b></u> (Ketua)	
2	<u><b>Dr. Refdinal, M.T.</b></u> (Sekretaris)	
3	<u><b>Prof. Dr. Kasman, Rukun, M.Pd.</b></u> (Anggota)	
4	<u><b>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.</b></u> (Anggota)	
5	<u><b>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</b></u> (Anggota)	

Padang, 27 Juli 2018  
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Ketua,

  
**Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.**  
NIP. 19550921 198303 1 004

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Tesis dengan judul "**Evaluasi Pelaksanaan Pengalaman Lapangan (PLI) di Akademi Komunitas Negeri lahat**". Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 27 Juli 2018  
Saya yang menyatakan

  
Sarmidi  
NIM. 15138112

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Dalam penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Nurhasan Syah, M.Pd. selaku pembimbing I dan Dr. Refdinal, M.T. selaku Pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan dukungan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd , Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT dan Dr. Ridwan, M.Sc.Ed, selaku Kontributor yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
4. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed. selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd selaku Ketua Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan beserta karyawan/karyawati Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Abdul Rahman, S.Pd., MM selaku Koordinator AKN Lahat yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk penelitian di Akademi Komunitas Negeri Lahat.
8. Bapak dan Ibu dosen/instruktur dan Staf Administrasi Akademi Komunitas Negeri Lahat yang telah membantu peneliti dalam penyusunan tesis ini.
9. Mike Ardila Putri, S.Pd selaku Istri tercinta dan tersayang yang telah memberikan segalanya untuk peneliti.

10. Keluarga Besar di Tanjung Enim (Sumatera Selatan) dan Yogyakarta (DIY) yang telah memberikan doa, dorongan dan motivasi peneliti baik secara materil maupun non materil.
11. Rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi pasca seperjuangan yang telah ikut memberikan petunjuk, saran, masukan, dukungan moral dan motivasi peneliti sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

Peneliti berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan de depan.

Padang, 27 Juli 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
 <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	6
1. Evaluasi Program CIPP .....	6
2. PDD-FT UNP (Akademi Komunias Negeri Lahat) .....	16
a. Dasar dan Tujuan PLI .....	17
b. Lama Pelaksanaan PLI .....	18
c. Jenis Kegiatan .....	18
d. Jadwal Pelaksanaan PLI .....	19
e. Tempat Pelaksanaan PLI .....	20
f. Tugas Dan Tanggung Jawab.....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Konseptual .....	24

D. Pertanyaan Penelitian .....	26
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Instrumen Penelitian .....	32
G. Pengujian Instrumen Penelitian .....	33
H. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Evaluasi Kontekss .....	41
2. Evaluasi Masukan.....	43
3. Evaluasi Proses .....	44
4. Evaluasi Produk.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	48
1. Evaluasi Kontekss .....	48
2. Evaluasi Masukan.....	49
3. Evaluasi Proses .....	50
4. Evaluasi Produk.....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	
A. Kesimpulan.....	53
B. Rekomendasi .....	54
C. Keterbatasan Penelitian .....	55
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1. Populasi Penelitian Mahasiswa Peserta PLI .....	29
3.2. Populasi Penelitian Instruktur/Dosen Pembimbing PLI .....	29
3.3. Populasi Penelitian Mahasiswa Peserta PLI .....	30
3.4. Populasi Penelitian Instruktur/Dosen Pembimbing PLI .....	30
3.5. Kisi-kisi Instrumen Angket.....	33
3.6. Validitas Instrumen Mahasiswa.....	34
3.7. Validitas Untuk Instrumen Instruktur/Dosen .....	35
3.8. Interpretasi Nilai (r) .....	36
3.9. Reliabilitas Untuk Instrumen Instruktur/Dosen.....	36
3.10. Reliabilitas Untuk Instrumen Mahasiswa .....	36
3.11. Kriteria Penilaian Konteks Data Instruktur/Dosen .....	38
3.12. Kriteria Penilaian Konteks Data Mahasiswa .....	38
3.13. Kriteria Penilaian Masukan Data Instruktur/Dosen.....	39
3.14. Kriteria Penilaian Masukan Data Mahasiswa.....	39
3.15. Kriteria Penilaian Proses Data Instruktur/Dosen .....	39
3.16. Kriteria Penilaian Proses Data Mahasiswa .....	39
3.17. Kriteria Penilaian Produk Data Instruktur/Dosen.....	39
3.18. Kriteria Penilaian Produk Data Mahasiswa.....	40
4.1. Distribusi Frekuensi Evaluasi Kontekss .....	41
4.2. Hasil data Instruktur/Dosen Dan Mahasiswa .....	41
4.3. Kriteria Hasil Evaluasi Kontekss.....	42
4.4. Distribusi Frekuensi Evaluasi Masukan .....	43
4.5. Hasil Data Dosen/Instruktur Dan Mahasiswa .....	43
4.6. Kriteria Hasil Evaluasi Masukan .....	44
4.7. Distribusi Frekuensi Evaluasi Proses.....	45
4.8. Hasil Data Dosen/Instruktur dan Mahasiswa .....	45
4.9. Kriteria Hasil Evaluasi Proses .....	46
4.10. Distribusi Frekuensi Evaluasi Produk .....	47

4.11. Hasil Data Dosen/Instruktur dan Mahasiswa .....	47
4.12. Kriteria Hasil Evaluasi Produk .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual.....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Penelitian Mahasiswa.....	58
2. Angket Penelitian Instruktur/Dosen.....	62
3. Pedoman Wawancara Ketua POKJA PLI.....	66
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Mahasiswa.....	67
5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Instruktur/Dosen.....	72
6. Analisis Data Instruktur/Dosen.....	75
7. Analisis Data Mahasiswa.....	76
8. Data Angket Dosen.....	77
9. Hasil Wawancara.....	83
10. Pedoman Kriteria Penilaian.....	84
11. Surat Izin Melaksanakan Penelitian UNP.....	89
12. Surta Izin Melaksanakan penelitian AKN LAHAT.....	90

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan Pendidikan di akademi atau perguruan tinggi merupakan sebuah sistem yang terdiri atas masukan dan bentuk mahasiswa yang diterima dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran dan berakhirnya pada adanya lulusan dari akademi/perguruan tinggi yang kompeten dan diterima didunia usaha maupun industri ataupun lulusan yang mampu berwirausaha mandiri (*input, process* dan *output*). Input yaitu masukan atau lulusan SMA/SMK/MA yang menjadi peserta didik akademi/perguruan tinggi, process merupakan kegiatan pembelajaran, sedangkan output atau keluaran adalah lulusan akademi/perguruan tinggi yang kompeten. Pada proses pembelajaran, peserta didik mengikuti program pendidikan dan pelatihan (diklat) dengan acuan kurikulum.

Perencanaan program Pengalaman Lapangan Industri (PLI) dipandang kurang matang atau belum siap, hal ini dikarenakan belum jelasnya pedoman tentang pelaksanaan PLI yang dikeluarkan oleh pihak akademi. Pedoman Pelaksanaan PLI untuk mahasiswa juga belum sesuai dengan kebutuhan. Kesiapan dalam pelaksanaan PLI bagi mahasiswa juga dirasa sangat kurang, ini terlihat dan terbukti pada saat mulai pelaksanaan ke lapangan masih juga terdapat beberapa mahasiswa yang terlambat dalam mendapatkan tempat untuk PLI. Keadaan ini juga disebabkan masih terbatasnya tempat industri yang bisa menerima mahasiswa di daerah lahat dan sekitarnya yang sesuai dengan jurusan mahasiswa.

Mahasiswa juga sering mengalami permasalahan-permasalahan selama melaksanakan PLI, contohnya: Sosialisasi terhadap lingkungan kerja, penguasaan dalam materi, proses pengerjaan, pemecahan masalah, dll. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian dan proses pembimbingan dari dosen/instruktur pembimbing dan pembimbing dari industri. Permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan PLI mengakibatkan kreatifitas

kerja mahasiswa menjadi rendah serta dapat menyebabkan terhambatnya usaha-usaha mahasiswa dalam mengembangkan pemahaman pengenalan dunia kerja.

Penyusunan program penyelenggaraan diklat secara makro diawali dari kajian perlu tidaknya menutup atau membuka suatu program keahlian yang disini merupakan tindak lanjut dari program *reengineering*, dilakukan dengan penyesuaian kurikulum dalam upaya memenuhi kebutuhan daerah masing-masing, proses dalam pembelajaran, pelaksanaan uji dan sertifikasi kompetensi, dan diakhiri dengan penyaluran lulusan/tamatan.

Hal ini dilakukan karena kedudukan, hubungan dan kontribusi dari setiap kegiatan terhadap pencapaian tujuan program yaitu lulusan mempunyai pengalaman di industri atau lapangan. Dalam hal ini menjadi sangat jelas sehingga dapat meningkatkan *skill* dan *profesional* mahasiswa. Mereka diharapkan mampu berkompetisi dan diterima di dunia kerja atau mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi kehidupan masa depannya. Penyelenggaraan diklat tersebut secara makro merupakan standar prosedur operasional yang menjadi acuan pihak akademi/ perguruan tinggi dan pihak terkait.

Dengan demikian untuk mencapai hal ini maka perlu adanya *link and match* antara akademi/ perguruan tinggi dan dunia industri, sehingga yang harus dilakukan oleh sekolah dan pihak terkait untuk mengkaji kembali dan menyesuaikan kurikulum nasional terhadap tuntutan kebutuhan daerah. Ruang lingkup penyesuaian kurikulum dapat berupa penajaman program keahlian, penyesuaian substansi atau materi pembelajaran, dan penyesuaian strategi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas lulusan yang benar-benar sesuai dengan potensi daerah dan kebutuhan dunia usaha dan industri.

Keterkaitan dan keterpaduan antara akademi/ perguruan tinggi dan dunia usaha/ industri sangat berpengaruh relevansi kurikulum kearah penajaman kompetensi tertentu yang relevan sesuai kebutuhan dunia usaha/ industri sehingga mempermudah penempatan mahasiswa pada kegiatan Pengalaman Lapangan Industri di dunia Usaha Industri sesuai dengan

kompetensi yang dimilikinya. Atas dasar pemikiran diatas maka Peneliti tertarik untuk meneliti **“Evaluasi Program Pengalaman Lapangan Industri (PLI) di Akademi Komunitas Negeri Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, Pelaksanaan PLI masih banyak masalah dan kendala-kendala. Salah satunya adalah *link and match* dengan pihak dunia industri. Keterkaitan ini penting karena untuk mencapai kompetensi dari mahasiswa, sehingga selama proses perkuliahan baik teori maupun praktek tidak jauh berbeda dengan yang dilaksanakan di lapangan.

Kesiapan dalam pelaksanaan PLI bagi mahasiswa juga dirasa sangat kurang, ini terlihat dan terbukti pada saat mulai pelaksanaan ke lapangan masih juga terdapat beberapa mahasiswa yang terlambat dalam mendapatkan tempat untuk PLI. Keadaan ini juga disebabkan masih terbatasnya tempat industri yang bisa menerima mahasiswa di daerah lahat dan sekitarnya yang sesuai dengan jurusan mahasiswa.

Perencanaan program Pengalaman Lapangan Industri (PLI) dipandang kurang matang atau belum siap, hal ini dikarenakan belum jelasnya pedoman tentang pelaksanaan PLI yang dikeluarkan oleh pihak akademi. Pedoman Pelaksanaan PLI untuk mahasiswa juga belum sesuai dengan kebutuhan. Sehingga mahasiswa menjadi lebih sulit untuk menyesuaikan dan menjalankan program PLI. Mahasiswa juga sering mengalami permasalahan selama melaksanakan PLI, contohnya: Sosialisasi terhadap lingkungan kerja, penguasaan dalam materi, proses pengerjaan, pemecahan masalah, dll. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian dan proses pembimbingan dari dosen/instruktur pembimbing dan pembimbing dari industri dalam hal ini memonitoring. Permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan PLI mengakibatkan kreatifitas kerja mahasiswa menjadi rendah serta dapat

menyebabkan terhambatnya usaha-usaha mahasiswa dalam mengembangkan pemahaman pengenalan dunia kerja.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan oleh identifikasi diatas, agar permasalahan penelitian ini lebih terarah dan jelas maka diperlukan batasan masalah demi tujuan yang ingin dicapai. Penelitian evaluasi program Pengalaman Lapangan Industri menggunakan model evaluasi CIPP. Penelitian ini dilaksanakan pada programnya sehingga dilaksanakan dari tahap awal sampai akhir.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana evaluasi konteks (*context*) PLI Akademi Komunitas Negeri Lahat ditinjau dari PLI ?
2. Bagaimana evaluasi masukan (*input*) PLI Akademi Komunitas Negeri Lahat Ditinjau dari sumber daya manusia dan sarana prasarana ?
3. Bagaimana evaluasi proses (*process*) PLI Akademi Komunitas Negeri Lahat ditinjau dari pelaksanaan PLI, monitoring dan pengawasan, dan hambatan PLI ?
4. Bagaimana evaluasi produk (*product*) PLI Akademi Komunitas Negeri Lahat ditinjau dari manfaat ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas sebagaimana telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan evaluasi konteks (*context*) PLI Akademi Komunitas Negeri Lahat ditinjau dari PLI.
2. Mendeskripsikan evaluasi masukan (*input*) PLI Akademi Komunitas Negeri Lahat ditinjau dari sumber daya manusia dan sarana prasarana.

3. Mendeskripsikan evaluasi proses (*process*) PLI Akademi Komunitas Negeri Lahat ditinjau dari pelaksanaan PLI, monitoring dan pengawasan, dan hambatan PLI.
4. Mendeskripsikan evaluasi produk (*product*) PLI Akademi Komunitas Negeri Lahat ditinjau dari manfaat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Segi teoritis. penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembang ilmu yang relevan dengan evaluasi program dan memperkuat teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang telah dikemukakan oleh ahli.
2. Segi praktis hasil penelitian ini dapat memberi informasi khususnya kepada:
  - a. Sebagai masukan bagi akademi untuk memberikan informasi tentang evaluasi pelaksanaan PLI.
  - b. Sebagai masukan bagi Universitas Negeri Padang selaku Pembina dan Kabupaten Lahat, untuk memberikan informasi mengenai evaluasi PLI dalam kaitannya melakukan perbaikan pelaksanaan pada tahun-tahun berikutnya.
  - c. Sebagai bahan informasi bagi penelitian yang lainnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada BAB sebelumnya, beberapa hal yang dapat disimpulkan kaitannya dengan evaluasi pelaksanaan program PLI mahasiswa Akdemi Komunitas Negeri Lahat adalah:

1. Hasil evaluasi konteks yaitu kebutuhan mahasiswa pada pelaksanaan program PLI mahasiswa Akademi Komunitas Negeri Lahat menurut instruktur/dosen pembimbing PLI dinyatakan baik, sedangkan menurut mahasiswa PLI dinyatakan kurang baik. Namun dengan demikian kesesuaian tempat PLI dengan jurusan yang terdapat pada Akademi Komunitas Negeri Lahat belum sepenuhnya sesuai. Permasalahan ini sebetulnya dapat diatasi dengan beberapa cara yaitu: (a) Memperluas wilayah tempat PLI, (b) Menyeleksi tempat PLI mahasiswa sesuai dengan jurusan mahasiswa masing-masing. (c) Memberikan *jobdesk* kepada pihak dunia industri yang berisikan data-data atau pengetahuan terkait jurusan mahasiswa masing-masing.
2. Hasil evaluasi input yaitu kesiapan program PLI menurut dosen/indtruktur pembimbing dinyatakan persiapan PLI sudah sangat baik, sedangkan menurut mahasiswa PLI dinyatakan baik. Akan tetapi, dalam kesiapan program PLI perlu ditingkatkan lagi pada teknis penyampaian materi dalam pembekalan PLI agar lebih inovatif dan variatif. Selain hal itu juga perlu adanya evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mahasiswa tentang materi pembekalan proram PLI.
3. Hasil evaluasi proses yaitu kualitas pelaksanaan program PLI baik dosen/instrukur pembimbing dan mahasiswa sudah terlaksana dengan baik. Terdapat beberapa kendala yang masih muncul yaitu proses pembimbingan dari pembimbing industri dan dosen/instruktur pembimbing yang kurang maksimal.

4. Hasil evaluasi produk yaitu manfaat pelaksanaan program PLI yang dirasakan oleh dosen/instruktur pembimbing PLI sudah sangat baik, sedangkan yang dialami mahasiswa sudah baik. Program PLI sangat bermanfaat bagi akademi maupun mahasiswa, hal ini juga sangat didukung oleh proses pembelajaran yang lebih baik lagi.

## **B. Rekomendasi**

Sesuai dengan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi guna melengkapi keberhasilan pelaksanaan program PLI mahasiswa Akademi Komunitas Negeri Lahat yaitu:

1. Agar pelaksanaan program PLI mahasiswa sesuai dengan jurusan Akademi Komunitas Negeri Lahat, maka penempatan tempat PLI harus diperluas wilayahnya dan terlebih dahulu menyeleksi tempat PLI yang sesuai dengan jurusan mahasiswa serta memberikan *jobdesk* tentang keahlian kejuruan mahasiswa kepada pihak industri.
2. Supaya mendukung kelancaran program PLI dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program PLI perlu adanya kesiapan PLI yang baik. Hal ini harus didukung dengan kualitas penyampaian pembekalan PLI yang bervariasi dan inovatif, sehingga mahasiswa lebih memahami materi tersebut serta dilakukannya evaluasi untuk mengukur seberapa jauh pemahaman mahasiswa tentang pelaksanaan program PLI.
3. Kualitas pelaksanaan PLI akan lebih sangat baik lagi bila dilaksanakannya observasi/kunjungan industri terlebih dahulu sebelum pelaksanaan PLI. Selain hal itu pelaksanaan PLI juga harus didukung oleh kualitas pembimbing yang dilakukan dosen/instruktur pembimbing PLI dengan cara memberikan presensi untuk dosen/instruktur Pembimbing.
4. Agar pelaksanaan program PLI sesuai dengan sasaran yang diharapkan serta bermanfaat maka perlu meningkatkan kualitas proses perkuliahan, sehingga industri menjadi lebih puas akan pelaksanaan PLI dan juga sekaligus sebagai media promosi akademi ke industri. Selain daripada hal itu dalam

penentuan tempat PLI juga harus benar-benar sesuai jurusannya masing-masing.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini antara lain adalah:

1. Sulitnya mendapatkan data dan informasi yang dapat mendukung penelitian ini dikarenakan belum seluruhnya data tentang PLI terdokumentasi dengan baik. Akademi Komunitas Negeri Lahat baru meluluskan 2 angkatan sehingga data dan informasi belum tersusun dengan baik
2. Pengumpulan data penelitian didasarkan hasil isian angket oleh mahasiswa dan dosen/instruktur pembimbing dalam waktu yang relatif singkat, sehingga dimungkinkan adanya sikap kurang obyektif dalam proses pengisian. Sikap tersebut antara lain keengganan, kelelahan, ketidakjujuran dan ketidakmengertian maksud dari butir soal dalam angket.
3. Penelitian ini masih terbatas pada tahap evaluasi pelaksanaan program PLI mahasiswa Akademi Komunitas Negeri di Kabupaten Lahat yang hanya menyangkut masalah konteks, *input*, proses dan produk. Sehingga tidak dapat memberikan suatu contoh model pengembangan pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri. Yang nantinya dapat dijadikan contoh dalam pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri karena menurut peneliti model pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri ini sangat perlu dikembangkan untuk mengurangi keterbatasan yang ada.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azizi Hj. Yahaya. 2001. *The Using Of Model Context, Input, Process And Products (CIPP) In Learning Program Assesment. Journal Internasional Conference On Challenges And Propescts In Teacher Education*.
- Cepi Triatna. 2010. *Management Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Didik Suprayogo, 2010. *Manual Mutu Proses dan Evaluasi Pembelajaran*. Malang: Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Eko Putro Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamid Hasan. 2009. *Evaluasi Kurikulum*, cetakan kedua, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Karatas Hakan. 2011. *Journal CIPP Evaluation Scale: Development, Reliability and Validity*, Procedia Social And Behavioral Sciences.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 1998. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru.
- Oemar Hamalik. 2007. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 2002 *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saifuddin Azwar. 2007. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. VIII.
- Siregar Syofian. 2011. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Stufflebeam, Daniel L. 2002. "The CIPP Model For Evaluation, dalam Daniel L. Stufflebeam, dkk. (eds), *Evaluation in Education and Human Service*, Boston: Kluwer Academic Publisher.